

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Sebagai salah satu komoditas perkebunan Indonesia yang sangat strategis dan potensial untuk menjadi sumber devisa negara melalui kegiatan perdagangan internasional, kopi membutuhkan pengembangan dan strategi peningkatan perdagangan yang tepat. Strategi pengembangan yang tepat akan mempermudah komoditas kopi Indonesia dapat menembus kawasan strategis perdagangan kopi di dunia.

Dalam cerita sukses ekspor kopi Indonesia di Mesir yang bukan hanya terlihat dari peningkatan nilai ataupun volume ekspor kopi Indonesia mulai tahun 2018-2022 namun juga bagaimana kopi Indonesia menjadi salah satu komoditas perkebunan primadona yang paling di cari di Mesir, peneliti pada akhirnya menemukan bagaimana strategi ataupun upaya yang diterapkan oleh aktor perkopian Indonesia di Mesir sehingga posisi pertama negara eksportir yang menguasai pasar kopi dapat diraih oleh Indonesia.

Penggunaan konsep diplomasi ekonomi dan diplomasi komersial yang memberikan perspektif bahwasanya segala bentuk upaya yang dilakukan suatu negara untuk mempersuasi publik luar negeri serta mendukung pengembangan perdagangan luar negeri dalam upaya mencapai suatu tujuan ekonomi dapat dikategorikan sebagai bentuk dari strategi diplomasi ekonomi dan komersial. Konsep ini sangat membantu peneliti di dalam mendefinisikan kegiatan-kegiatan

yang dilakukan oleh perwakilan pemerintah Indonesia di Mesir, seperti kegiatan diplomasi kopi, pameran dagang, kerjasama perdagangan, dan fasilitasi kegiatan ekspor impor sebagai suatu rangkaian strategi untuk membuka, memperkuat, dan meningkatkan ekspor kopi Indonesia di Mesir.

Selain penggunaan konsep diplomasi ekonomi dan komersial, penggunaan Teori perdagangan Internasional yang dijelaskan oleh David Ricardo mengenai penggunaan keunggulan komparatif sebagai suatu alat memperkuat strategi peningkatan perdagangan internasional suatu negara membantu peneliti di dalam menjelaskan bahwasanya, keunggulan komparatif kopi Indonesia, seperti kemampuan produksi kopi Indonesia, jenis kopi yang sangat beragam, dan kualitas kopi yang bersaing dimanfaatkan oleh aktor industri perkopian Indonesia sebagai instrumen pendukung di dalam strategi diplomasi ekonomi dan diplomasi komersial di Mesir.

Terlihat bahwasanya nilai kepuasan akan pelayanan dan fasilitasi yang diberikan oleh pemerintah Indonesia lewat strategi diplomasi ekonomi dan komersial, ditambah dengan memanfaatkan peran aktif dari diaspora mahasiswa dan masyarakat Indonesia di Mesir yang turut serta berperan penuh dalam aktivitas diplomasi ini menjadi faktor pembeda Indonesia untuk meraih rasa percaya yang sangat penting apabila kita berbicara mengenai kegiatan perdagangan. Tanpa strategi diplomasi ekonomi dan komersial ini, para diaspora dan aktor importir kopi Mesir tidak akan terfasilitasi dengan baik serta keunggulan-keunggulan komparatif yang dimiliki oleh kopi Indonesia tidak akan mampu tersampaikan kepada publik Mesir khususnya para importir kopi Mesir.

Dari hasil analisis menggunakan Teori perdagangan Internasional, Konsep Diplomasi Ekonomi, dan Diplomasi Komersial di atas, peneliti menyimpulkan bahwasanya kesuksesan peningkatan ekspor kopi Indonesia ke Mesir dari tahun 2018-2022 serta keberhasilan Indonesia menjadi eksportir kopi utama di Mesir sejak tahun 2020 disebabkan karena perwakilan pemerintah Indonesia yaitu KBRI Kairo melaksanakan kegiatan strategi diplomasi ekonomi dan komersial, yang mana memanfaatkan keunggulan komparatif kopi Indonesia sebagai nilai tambah dan alat pendukung di dalam mempersuasi publik konsumen kopi Mesir.

4.2 Saran

Dalam penelitian mengenai strategi Indonesia dalam meningkatkan serta memperkuat kegiatan ekspor kopinya di Mesir, peneliti merasa bahwasanya masih banyak sekali kekurangan dan keterbatasan, Salah satunya adalah keterbatasan untuk mendapatkan data nilai dan volume ekspor kopi Indonesia ke Mesir tahun 2023, karena publikasi laporan statistik kopi Indonesia dari badan pusat statistik Indonesia belum di rilis.

Peneliti menyarankan untuk penelitian selanjutnya dapat membahas bagaimana kelanjutan dari keberhasilan pengembangan ekspor kopi yang dilakukan oleh stakeholder perkopian Indonesia di Mesir, dalam hal ini apakah tetap memperlihatkan peningkatan atau bahkan ada strategi yang kurang tepat yang ternyata membuat ekspor kopi Indonesia baik dari segi nilai dan volumenya menjadi menurun di tahun 2023.

Peneliti juga menyarankan untuk penelitian selanjutnya dapat membahas mengenai strategi pengembangan ekspor kopi yang dilakukan oleh Indonesia ke negara lain selain Mesir, apakah memang masih menggunakan pendekatan diplomasi sebagai strategi utamanya atau mungkin ada perbedaan strategi pengembangan ekspor kopi lainnya.

Dari hasil penelitian ini, peneliti juga masih melihat ada beberapa sisi yang kurang dimanfaatkan oleh perwakilan pemerintah Indonesia di Mesir dalam mengembangkan ekspor kopinya. Salah satu strategi yang disarankan peneliti adalah mengenai fasilitasi bagi para barista dan pekerja bidang kopi Indonesia untuk dapat mempunyai kesempatan bekerja di Mesir.

Hal ini peneliti dasari oleh karena beberapa publikasi yang ditemukan oleh peneliti memperlihatkan bahwa para pengusaha-pengusaha kopi di Mesir mengakui bahwa barista kopi masuk ke dalam lima besar barista kopi terbaik di dunia dan tertarik mendatangkan tenaga kerja bidang industri kedai kopi dari Indonesia, seperti barista dan ahli *roastery* untuk mendapatkan hidangan khas Indonesia langsung dari ahlinya. Dengan semakin banyaknya peran diaspora Indonesia di industri kopi Mesir tentunya kegiatan branding dan diplomasi yang Indoneisa lakukan pastinya akan semakin menguat di pasar kopi Mesir.